

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia semua penduduk wajib mengikuti program belajar, Pendidikan 6 tahun di Sekolah Dasar, 3 tahun di Sekolah Menengah Pertama dan 3 tahun Sekolah Menengah Atas. Program tersebut di atur melalui Undang - undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Bacan Selatan adalah salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara dengan fasilitas pendidikan terdiri dari pendidikan anak usia dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dari semua fasilitas pendidikan di bangun pada kawasan yang berbeda-beda.

Kecamatan Bacan Selatan yang terus berkembang tentunya sangat perlu pembangunan infastruktur dan fasilitas yang mampu menunjang kesejahteraan masyarakat, salah satunya adalah fasilitas pendidikan. Beberapa upaya memperbaiki kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dan mutu pendidikan serta memperdalam ilmu pengetahuan berupa ilmu agama itu sendiri adalah melalui konsep sekolah islam terpadu. Sekolah Islam Terpadu adalah sekolah yang berada di satu lingkungan dan di kelola oleh pihak yang sama berdasarkan tiap jenjang dan satuan pendidikan, mulai tingkat TK, Sekolah dasar (SD) dan sekolah tingkat menengah (SMP) yang artinya, ketika satuan dan jenjang pendidikan tersebut terpadu, maka dalam hal pendidikan para siswa/siswi tidak akan terputus. Oleh karena itu, tentunya sekolah akan di lengkapi oleh berbagai sarana fasilitas yang akan menunjang segala aktivitas tersebut. Intensitas kepadatan aktifitas yang terjadi di dalam sekolah akan berlangsung selama pagi hari hingga sore hari, dimana pagi hari akan di dimanfaatkan untuk melakukan aktifitas belajar dan sore hari sebagai aktivitas non-akademik. Aktivitas tambahan seperti kegiatan ekstrakurikuler, olahraga, seni, seminar pendidikan hingga kelompok belajar siswa baik individu maupun kelompok.

Perancangan Sekolah Islam Terpadu Di Bacan Selatan dengan Pendekatan Arsitektur Hemat Energi adalah sebuah bangunan pendidikan, dimana sekolah dalam satu kawasan, Pada sekolah terpadu ini terdapat empat fasilitas sekolah yang di dalamnya yaitu, Sekolah TK, sekolah dasar (SD), Sekolah menengah pertama (SMP).

Perancangan ini bertujuan untuk Tugas Akhir dan pengembangan fasilitas sekolah Islam terpadu di bacan selatan lebih baik lagi. Perancangan sekolah islam terpadu dan fasilitas penunjang dapat digunakan oleh para siswa siswi dan para guru untuk program belajar mengajar, Serta para pengunjung yang berkepentingan di sekolah islam terpadu. Desain lingkungan dan bangunan yang direncanakan dengan pendekatan Arsitektur hemat energi yang nyaman.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diartikan kesimpulan terkait rumusan masalah Perancangan Sekolah Islam Terpadu adalah: Bagaimana merancanag Sekolah Islam Terpadu di Bacan Selatan yang di lengkapi fasilitasnya dengan konsep arsitektur hemat energi?

1.3. Tujuan Dan Manfaat Perancangan

1.3.1. Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan maka tujuan pembahasan ini adalah:

1. Untuk merancanag Sekolah Islam Terpadu di Bacan Selatan dengan pendekatan konsep arsitektur hemat energi
2. untuk merancang sekolah islam terpadu yang dilengkapi fasilitas di dalamnya.

1.3.2. Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan Sekolah Islam Terpadu adalah untuk masyarakat yang ada di wilayah bacan selatan dan sekitarnya yang akan melanjutkan pendidikan TK, SD, dan SMP serta memudahkan para siswa siswi terutama yang ingin melanjutkan pendidikan SMP.

1.4. Ruang Lingkup Perancangan

Ruang Lingkup pembahasan adalah dalam perancangan Sekolah Islam Terpadu dilengkapi seluruh sekolah mulai dari sekolah TK, sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) dengan pendekatan arsitektur hemat energi serta melengkapi fasilitas lingkungan sekolah.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan terkait dengan perancangan sekolah terpadu di kabupaten halmahera selatan, Provinsi maluku utara, Khususnya kecamatan bacan selatan Dengan pendekatan arsitektur hemat energi.

1. Bab I Pendahuluan

Menguraikan tentang latar belakang objek, rumusan masalah, tujuan dan manfaat perancangan, ruang lingkup perancangan dan sistematika penulisan, dan yang disusun secara sistematis.

2. Bab II Tinjauan Teori

Menguraikan pengertian objek rancangan, penggunaan literatur dan teori arsitektur secara umum, serta studi komparasi.

3. Bab III Metode Perancangan

Menguraikan tahapan dalam proses penelitian guna menghasilkan objek rancangan yang sesuai dengan target yang ingin di capai.

4. Bab IV Tinjauan Objek Rancangan

Menguraikan tentang tinjauan lokasi perancangan dan tinjauan khusus objek rancangan

5. Bab V Analisa Dan Konsep Rancangan

Menguraikan tentang tahapan tahapan dalam menganalisis data sehingga menghasilkan konsep yang sesuai dengan tujuan perancangan

6. Bab VI Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan menguraikan tentang hasil dari keseluruhan penulisan, sedangkan saran difokuskan pada pendalaman, pengajian serta langkah langkah strategis terkait dengan pengembangan objek rancangan.